

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL  
ZAKAT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI KASUS PADA BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL DAN NU CARE-LAZISNU MELALUI  
PENDEKATAN RITCHIE & KOLODINSKY)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNINS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh :

**M. Fajar Ihza Mahendra**

NIM. 17108030028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL  
ZAKAT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI KASUS PADA BADAN  
AMIL ZAKAT NASIONAL DAN NU CARE-LAZISNU MELALUI  
PENDEKATAN RITCHIE & KOLODINSKY)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNINS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun oleh :

**M. Fajar Ihza Mahendra**

NIM. 17108030028

Dosen Pembimbing:

**Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.**

NIP. 19890919 201503 2 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

# HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-427/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAN NU CARE-LAZISNU MELALUI PENDEKATAN RITCHIE & KOLODINSKY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMAD FAJAR IHZA MAHENDRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030028  
Telah diujikan pada : Senin, 04 April 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

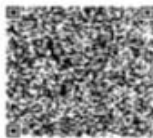
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 62539075852bc

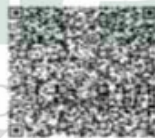


Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 625524a7e47bc



Penguji II

Izra Berakon, M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 62523886c70b



Yogyakarta, 04 April 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 625528b36412

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Mohammad Fajar Ihza Mahendra

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mohammad Fajar Ihza Mahendra

NIM : 17108030028

Judul Skripsi : **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BADAN AMIL ZAKAT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT  
(STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL  
DAN NU CARE-LAZISNU MELALUI PENDEKATAN  
RITCHIE & KOLODINSKY)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 27 Januari 2022  
Pembimbing,



**Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.**

**NIP. 19890919 201503 2 009**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Fajar Ihza Mahendra

NIM : 17108030028

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAN NU CARE-LAZISNU MELALUI PENDEKATAN RITCHIE & KOLODINSKY)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Januari 2022

Penyusun,



**Mohammad Fajar Ihza Mahendra**

NIM. 17108030028

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Fajar Ihza Mahendra

NIM : 17108030028

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT (STUDI KASUS PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DAN NU CARE-LAZISNU MELALUI PENDEKATAN RITCHIE & KOLODINSKY)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Januari 2022

Yang menyatakan,



**Mohammad Fajar Ihza Mahendra**

NIM.17108030028

**MOTTO**



***“Puncak Sebuah Pencapaian Adalah Dapat  
Bermanfaat Bagi Orang Lain”***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Munthohid dan Ibu Uliyah, serta adik perempuan saya Qurrotu Ainayya Syahda yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya agar senantiasa menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa, dan negara.

Terima kasih kepada Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Tā'Marbūttah**

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
نكر	Kasrah	Ditulis	<i>Ẓukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

**E. Vokal Panjang**

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulia	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, dan lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional” sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata I (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti memerlukan kritik serta saran dari semua pihak terutama akademisi.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan karena adanya dukungan dari beberapa kalangan dan orang-orang terdekat. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada peneliti sampai akhir, sehingga tersusun dengan baik.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
6. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.
7. Keluarga tercinta, Bapak Munthohid dan Ibu Uliyah serta adik perempuan saya Qurrotu Ainayya Syahda yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Sahabat-sahabat warung kopi Yusuf Naufal, Kharisma Lidya, Asasul Ilmi, Alfie Munady, Wahyu Dwiyanto, Paiz Abdullah, Zidan Fahrezi, Robby Latanzany yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
9. Tim “Kucluk” Hasan, Yudi, Hazu, Lia, Rahmie Sedaap yang selalu memberikan *support* kepada saya sampai sekarang, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. MKS 2017 yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
11. Kepada Mak Sum, Pak Nadi dan keluarga yang selalu membimbing kami pada saat KKN serta Teman-teman KKN 102 Desa Pelas, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri Kuni, Febri, Mumut, Mun, Tika, Diana, Erisa, Miska, Dinar, Iqbal Gondez, Gus Nopal, Ana dan Farid yang selalu mengajarkan bagaimana bersikap dewasa dan menanamkan jiwa kekeluargaan sampai saat ini.

12. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Peneliti



Mohammad Fajar Ihza Mahendra



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b><i>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</i></b> .....	<b><i>iii</i></b>
<b><i>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</i></b> .....	<b><i>iv</i></b>
<b><i>MOTTO</i></b> .....	<b><i>v</i></b>
<b><i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i></b> .....	<b><i>vi</i></b>
<b><i>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</i></b> .....	<b><i>vii</i></b>
<b><i>KATA PENGANTAR</i></b> .....	<b><i>xi</i></b>
<b><i>DAFTAR ISI</i></b> .....	<b><i>xiv</i></b>
<b><i>DAFTAR TABEL</i></b> .....	<b><i>xvi</i></b>
<b><i>DAFTAR GAMBAR</i></b> .....	<b><i>xvii</i></b>
<b><i>ABSTRAK</i></b> .....	<b><i>xviii</i></b>
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	<b><i>xix</i></b>
<b><i>BAB I PENDAHULUAN</i></b> .....	<b><i>1</i></b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>D. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>8</b>
<b><i>BAB II LANDASAN TEORI</i></b> .....	<b><i>10</i></b>
<b>A. Landasan Teori</b> .....	<b>10</b>
<b>1. Signaling Theory</b> .....	<b>10</b>
<b>2. Zakat</b> .....	<b>11</b>
<b>3. Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)</b> .....	<b>16</b>
<b>4. Badan Amil Zakat Nasional</b> .....	<b>17</b>
<b>5. NU Care-LAZISNU</b> .....	<b>18</b>
<b>6. Laporan Keuangan</b> .....	<b>19</b>
<b>7. Kinerja Keuangan</b> .....	<b>23</b>
<b>8. Rasio keuangan Lembaga Amil Zakat</b> .....	<b>24</b>
<b>B. Penelitian terdahulu</b> .....	<b>27</b>
<b>D. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>32</b>
<b><i>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</i></b> .....	<b><i>34</i></b>
<b>A. Jenis dan Sumber data</b> .....	<b>34</b>
<b>B. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>34</b>



C.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
D.	Definisi Operasional Variabel.....	35
E.	Teknis Analisis Data .....	38
	<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
1.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) .....	41
2.	NU CARE LAZISNU.....	43
B.	Hasil dan Analisis.....	45
1.	Laporan Keuangan .....	45
2.	Kinerja Fiskal.....	46
3.	Dukungan Publik .....	49
4.	Efisiensi Penghimpunan .....	51
C.	Pembahasan.....	53
	<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A.	Kesimpulan.....	58
B.	Saran .....	59
C.	Keterbatasan Penelitian .....	59
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>lxi</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>lxvi</b>
	<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>lxvii</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Statistik Zakat Indonesia Tahun 2019.....	3
Tabel 2 Data Penghimpunan ZIS BASNAS dan NU CARE .....	4
Tabel 3. Variabel Pengukuran Kinerja Keuangan.....	40
Tabel 4 Laporan Keuangan BAZNAS Pusat periode 2016-2020 .....	46
Tabel 5 Laporan Keuangan Nu-care Lazisnu periode 2016-2020 .....	46
Tabel 6 Total pendapatan dibagi total aset.....	47
Tabel 7 (Total pendapatan dikurangi total biaya) dibagi total aset.....	49
Tabel 8 Total kontribusi dibagi total pendapatan.....	50
Tabel 9 Total kontribusi dibagi total pengeluaran .....	51
Tabel 10 Total pendapatan dibagi total biaya penghimpunan dana.....	53
Tabel 11 Komparasi Keuangan BAZNAS dan LAZISNU (Rasio Kinerja Fiskal) .....	54
Tabel 12 Komparasi Keuangan BAZNAS dan LAZISNU (Rasio Dukungan Publik).....	55
Tabel 13 Komparasi Keuangan BAZNAS dan LAZISNU (Rasio Efisiensi Penghimpunan) .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 2 Grafik Total pendapatan dibagi total aset .....	48
Gambar 3 (Total pendapatan dikurangi total biaya) dibagi total asset.....	49
Gambar 4 Total kontribusi dibagi total pengeluaran.....	52
Gambar 5 Total pendapatan dibagi total biaya penghimpunan dana .....	53



## ABSTRAK

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu gambaran kondisi organisasi yang menunjukkan keberhasilan dari sisi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan. Lembaga zakat juga dapat diukur dengan menggunakan beberapa parameter kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BAZNAS dan NU Care-LAZISNU pusat dengan periode 2016-2020. Dengan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Pengumpulan *Annual Report* melalui kunjungan website lembaga yang bersangkutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Ritchie & Kolodinsky. Melalui beberapa rasio yaitu rasio kinerja fiskal, rasio dukungan publik, dan rasio efisiensi penghimpunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kinerja keuangan berdasarkan kinerja fiskal menunjukkan NU-Care LAZISNU lebih baik daripada Badan Amil Zakat Nasional. Kemudian untuk rasio dukungan publik, perbandingan kinerja keuangan BAZNAS memiliki kemampuan untuk menghimpun dana lebih tinggi dibanding NU-Care LAZISNU. Namun, keduanya masih memiliki kemampuan untuk menghimpun dana yang rendah. Sedangkan untuk rasio efisiensi penghimpunan pada kedua lembaga tersebut, NU-Care LAZISNU menjadi Organisasi Pengelola Zakat yang lebih efisien daripada Badan Amil Zakat Nasional.

**Kata kunci: BAZNAS, LAZISNU, Kinerja Keuangan, Ritchie & Kolodinsky**



## **ABSTRACT**

*Measurement of financial performance is a description of the condition of the organization that shows success in terms of effectiveness and efficiency in achieving goals. Zakat institutions can also be measured using several parameters of financial performance. The purpose of this study is to compare the financial performance of BAZNAS and NU Care-LAZISNU center for the 2016-2020 period. With a quantitative approach, the data were collected indirectly by the researcher through the Annual Report. The method used in this research is the Ritchie & Kolodinsky approach. Through several ratios, namely the ratio of fiscal performance, the ratio of public support, and the ratio of collection efficiency. The results show that the comparison of financial performance based on fiscal performance shows that NU-Care LAZISNU is better than the National Amil Zakat Agency. Then for the ratio of public support, the comparison of financial performance of BAZNAS has the ability to raise funds higher than NU-Care LAZISNU. However, both still have the ability to raise low funds. As for the ratio of collection efficiency at the two institutions, NU-Care LAZISNU is a more efficient Zakat Management Organization than the National Amil Zakat Agency.*

**Keywords:** BAZNAS, LAZISNU, Financial Performance, Ritchie & Kolodinsky



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia sosial dan ekonomi yang selalu berkembang seiring berjalannya zaman pada era sekarang ini, banyak yang memperbincangkan terkait perihal zakat yang termasuk dalam rukun Islam (Lubis, 2021). Para ahli dan pihak yang berkompeten memiliki perhatian khusus terkait zakat yang merupakan kegiatan sosial ekonomi. Karena zakat merupakan pokok bahasan yang penting dan tidak terpisahkan oleh shalat. Ketika dihubungkan dengan sistem keuangan, ekonomi, sosial, politik dan moral Islam, maka salah satunya zakat sangat berpengaruh terhadap pembahasan tersebut. Dengan adanya hubungan antara moral Islam dengan sistem keuangan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan antara kaya dan miskin. Karena zakat menjadi salah satu landasan keimanan seorang muslim, dan zakat juga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman yang merupakan bentuk komitmen solidaritas seorang muslim dengan sesama muslim yang lain (Raka, 2018).

Zakat dengan sosial ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat, dengan begitu ketika ekonomi diperbincangkan oleh sebagian masyarakat tidak dapat dilepas dengan persoalan zakat. Zakat yang merupakan sumber keuangan Islam juga penting untuk memberikan peluang kaum miskin agar terhindar dari kesusahan. Selain itu zakat juga dapat mempersempit ketimpangan yang terjadi di lingkungan sekitar. Sehingga dengan adanya zakat ini dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera walaupun berbeda keadaan ekonomi. Karena dengan

berzakat golongan kaya (muzakki) dapat mendistribusikan sebagian hartanya kepada golongan fakir miskin (mustahiq), maka terjadilah hubungan yang harmonis antara golongan kaya dengan golongan fakir miskin. Selain itu zakat juga dapat berperan terhadap pengurangan angka kemiskinan masyarakat (Efendi, 2017).

Menurut Beik (2010), konsep zakat yang dijelaskan adalah terdapat 3 dimensi pokok yang mendasari zakat, yaitu dimensi sosial, spiritual personal, dan ekonomi. Penyucian jiwa untuk seseorang dapat dilakukan dengan berzakat. Selain itu produktivitas individual juga meningkat ketika berzakat, karena etos kerja yang meningkat adanya dorongan dari zakat. Dimensi ekonomi memiliki 2 konsep yakni perkembangan ekonomi yang adil serta terdapat mekanisme *sharing* dalam perekonomian. Ketika diulas lebih detail, 3 dimensi yang sudah dijelaskan dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan individu yaitu Pendidikan, standar hidup yang layak dan kesehatan.

Selain itu zakat berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Pramanik (1993) menjelaskan bahwa investasi, *saving*, konsumsi, dan produksi dapat dipengaruhi oleh zakat. Usaha – usaha mikro dapat berkembang dengan adanya investasi zakat. Dalam usaha - usaha ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap ekonomi Indonesia yang memiliki kekuatan lebih besar ketika krisis. Zakat dapat dipengaruhi oleh konsumsi karena dapat meningkatkan permintaan agregat sehingga mendorong peningkatan dari *supply*. Namun selain itu penggunaan zakat yang efektif telah berpengaruh pada indikator kinerja dari lembaga zakat dan potensi dana zakat itu sendiri (Murniati & Beik, 2014). Pemerataan pendapatan dapat dilakukan dengan berzakat. Menurut (Hafidhuddin, 2007), seandainya pengelolaan zakat secara baik dan benar, dapat menimbulkan

sZakat juga dapat memberikan solusi untuk kepentingan hidup ketika masyarakat dapat mengelolanya dan mengerti bahwa Allah SWT akan menutupi celah permasalahan yang ada di masyarakat Islam (Ayub, 2007).

Lembaga Pusat Kajian Strategis (PUSKAS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS, 2019) melakukan riset mengenai potensi zakat di Indonesia. Hasil dari riset tersebut menghasilkan bahwa zakat yang berkembang di negara Indonesia sebesar kisaran 233,8 triliun. Sedangkan dari penghimpunan zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) sendiri secara nasional pada tahun 2019 melalui OPZ resmi hanya mencapai kisaran 10 triliun saja atau baru 5,2 % dari potensi zakat di Indonesia. Jadi bisa diasumsikan bahwa pada penghimpunan ZIS dari dulu hingga saat ini selain terdistribusi ke OPZ resmi, banyak juga terdistribusi melalui perseorangan atau lembaga penghimpunan zakat yang non resmi. Berdasarkan data laporan statistik zakat tahun 2019, pengumpulan zakat dan zakat fitrah berdasarkan organisasi pengelola zakat di Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 1 Statistik Zakat Indonesia Tahun 2019**

Instansi	Pengumpulan (Rp)	Zakat (Rp)	
		Fitrah	Maal
Baznas	296.234.308.349	2.867.940.708	248.342.677.327
Baznas Provinsi	583.919.722.674	2.045.979.682	489.727.923.119
Baznas Kab/Kota	3.539.980.546.674	1.311.767.469.680	3.092.647.685.122
LAZ	3.728.943.985.109	89.463.100.116	1.215.978.499.102
	2.078.865.243.749	0	617.298.559.296



OPZ dalam Pembinaan Kelembagaan			
Total	10.227.943.806.555	1.406.144.490.186	5.663.995.343.966

*Sumber:* Buku Statistik Zakat 2019

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam pembukuan zakat selama tahun 2018 sebesar Rp 8.1 triliun atau mengalami peningkatan sampai 31.8 persen pada saat 2017. Dana yang dimaksud tersebut terdiri dari dana keagamaan lainnya (DSKL), unit pengumpul zakat (UPZ) se-Indonesia, pengumpulan zakat, infaq, shadaqah (ZIS), dan lembaga amil zakat (LAZ) penghimpunan yang terjadi di Baznas pusat sebesar Rp 203 miliar pada tahun 2018. Selain itu, LAZ juga berkontribusi dalam penghimpunan ZIS sebagaimana tabel di atas. Selama tahun 2019 LAZ dapat menghimpun dana ZIS sebesar 3 triliun (BAZNAS, 2019).

Dua organisasi penghimpun zakat (OPZ) yang akan penulis teliti adalah Badan Amil Zakat Nasional yang dikelola oleh pemerintah dan NU Care-LAZISNU yang dikelola oleh organisasi Nahdlatul Ulama. Selama rentang tahun 2016-2020, kedua OPZ ini telah menghimpun dana ZIS dengan total mendekati 3 trilliun rupiah. Berikut adalah tabel penghimpunan ZIS dari BAZNAS dan NU Care-LAZISNU:

**Tabel 2 Data Penghimpunan ZIS BASNAS dan NU CARE**

Tahun	BAZNAS	NU CARE
2016	Rp 111.690.914.428	Rp 59.926.187.120
2017	Rp 154.128.674.153	Rp 200.311.297.875
2018	Rp 195.092.051.942	Rp 294.859.161.476

<b>2019</b>	Rp 289.891.424.196	Rp 515.485.705.611
<b>2020</b>	Rp 381.694.047.416	Rp 781.740.400.439

*Sumber:* Laporan Keuangan BAZNAS dan NU-CARE LAZISNU

Dari tabel di atas, dapat dilihat selama rentang tahun 2016-2020 penghimpunan zakat dari kedua OPZ mengalami tren kenaikan yang cukup signifikan. Dapat disimpulkan bahwa kedua lembaga ini dapat melakukan penghimpunan dengan baik walaupun pada tahun 2020 terjadi pandemi dan penyaluran dengan tepat, sehingga kepercayaan muzakki kepada lembaga ini semakin baik.

Tentunya dengan bertambahnya suatu penghimpunan ZIS ini tidak lepas dari kinerja lembaga tersebut. Kinerja yang baik dapat dikatakan tercapai jika suatu evaluasi kinerja dilakukan secara berkala. Teknik perhitungan rasio yang dilakukan secara kuantitatif dalam lembaga OPZ merupakan salah satu cara mengukur kinerja. (Kasmir, 2008) telah memberikan penjelasan bahwa analisis yang digunakan dalam analisis rasio untuk dapat mengetahui kaitan pos-pos dalam satu laporan keuangan. Ritchie & Kolodinsky (Ritchie & Kolodinsky, 2003) telah melakukan pengelompokan rasio keuangan dalam penelitiannya dibagi menjadi 3 golongan, yaitu:

#### 1. Rasio kinerja fiskal

Pengukuran yang digunakan dalam suatu kinerja keuangan pada suatu organisasi nirlaba merupakan rasio kinerja fiskal.

#### 2. Rasio Dukungan Publik

Pemakaian Rasio dukungan publik (*public supporting*) digunakan dalam pengukuran berapa besar dana yang bisa dihimpun oleh Organisasi Pengelola Zakat dengan berdasarkan dukungan masyarakat, dengan begitu akibat dari kegiatan tersebut dapat diketahui apakah Organisasi Pengelola Zakat telah sepenuhnya tergantung dari pendanaan yang berdasarkan *support* dari masyarakat atau publik.

### 3. Rasio efisiensi penghimpunan dana

Rasio ini dapat digunakan dalam sebuah pengukuran agar mengetahui sudahkah efisien dalam penggunaan sebuah dana yang digunakan dalam aktivitas penghimpunan dana (Bahri et al., 2017a).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih tahun 2016 - 2020 sebagai periode penelitian karena ingin mengetahui kinerja dari keuangan Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat sebelum dan ketika dilanda pandemi Covid-19. Maka penulis akan memaparkan “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Dan Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Dan NU Care-LAZISNU Melalui Pendekatan Ritchie & Kolodinsky)**”

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini dengan berdasarkan identifikasi masalah diatas adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan BAZNAS dan NU Care-LAZISNU berdasarkan kebijakan fiskal?

2. Bagaimana kinerja keuangan BAZNAS dan NU Care-LAZISNU berdasarkan dukungan publik?
3. Bagaimana kinerja keuangan BAZNAS dan NU Care-LAZISNU berdasarkan efisiensi penghimpunan?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat ditinjau dari kinerja fiskal (*fiscal performance*).
2. Menganalisis tingkat kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat ditinjau dari dukungan publik (*public support*).
3. Menganalisis tingkat kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat ditinjau dari efisiensi penghimpunan (*fundraising efficiency*).

Manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Harapan ditulisnya penelitian adalah dapat dijadikan referensi perbandingan kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat tahun 2020.

2. Bagi praktisi

Harapan penulisan penelitian ini salah satunya sebagai saran dan bahan pertimbangan ketika memutuskan memilih kebijakan dan langkah yang tepat untuk tahun selanjutnya.

### 3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemangku kepentingan yang ingin melakukan studi banding terhadap kinerja keuangan Badan Amil Zakat Nasional dan Lemaga Amil Zakat.

## **D. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini terdapat bagian-bagian yang akan diuraikan yaitu:

### **Bab I: Pendahuluan**

Pendahuluan yang dimulai dengan latar belakang sebagai dasar penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah dari suatu masalah yang telah disebutkan dalam latar belakang. Selanjutnya, adanya manfaat penelitian tentang perbandingan kinerja keuangan dari objek yang dipilih.

### **Bab II: Landasan Teori**

Dalam landasan teori terdapat *grand theory*, teori-teori dari variabel yang dipilih, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan yang dapat dijadikan acuan guna menggambarkan kerangka pemikiran dalam perumusan hipotesis.

### **Bab III: Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian memberikan penjelasan tentang jenis penelitian yang akan ditulis, sumber dan jenis data darimana asalnya, kemudian terdapat metode pengumpulan data, dan yang terakhir dijelaskan juga mengenai metode analisis data yang digunakan ketika pengujian hipotesis.

#### **Bab IV: Hasil Dan Pembahasan**

Hasil dan Pembahasan ini memberikan gambaran secara deskriptif dengan pengamatan yang dilakukan. Kemudian berisi analisis dan pembahasan secara detail dari hasil temuan. Selanjutnya, dijelaskan implikasi dari hasil temuan tersebut.

#### **Bab V: Penutup**

Bab ini terdiri dari implikasi, simpulan, dan saran. Kesimpulan ini memberikan gambaran simpulan dari hasil hipotesis yang telah diuji. Kemudian dijelaskan secara implikasi terkait hasil penelitian secara praktik, teori, atau kebijakan lain. Selanjutnya, adanya saran disini untuk memberikan masukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dilihat dari analisis rasio keuangan serta pembahasan yang sudah dirumuskan dari bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Badan Amil Zakat Nasional dan NU-Care Lazisnu pada tahun 2016 hingga 2020 jika dilihat dari masing-masing pengukuran dari rasio kinerja fiskal dapat disimpulkan bahwa NU-Care LAZISNU lebih baik daripada Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan rata-rata rasio aset NU-care Lazisnu lebih besar daripada BAZNAS.

Kinerja keuangan antara NU-care Lazisnu dengan BAZNAS yang diukur melalui rasio dukungan publik pada tahun 2016 – 2020 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BAZNAS memiliki kemampuan untuk menghimpun dana lebih tinggi dibandingkan dengan NU-care Lazisnu. Hal ini dapat dilihat melalui perbandingan masing-masing pengukuran pada rasio dukungan publik. Namun, secara keseluruhan dari kedua Lembaga tersebut masih memiliki kemampuan untuk menghimpun dana yang rendah.

Jika diukur melalui rasio efisiensi penghimpunan dapat disimpulkan bahwa NU-Care LAZISNU menjadi Lembaga Pengelola Zakat yang lebih efisien dari pada Badan Amil Zakat Nasional. Hal ini dikarenakan dalam melakukan penghimpunan dengan nilai yang dihasilkan NU-Care LAZISNU lebih tinggi dibandingkan BAZNAS.

## B. Saran

Berikut beberapa saran yang diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Potensi pada penerimaan zakat yang ada di Indonesia begitu besar dan sangat diharapkan Lembaga atau badan amil zakat dapat lebih baik lagi dibandingkan dengan sekarang pada pengelolaan penerimaan supaya dalam penyaluran zakat diharapkan bisa semakin baik sehingga nantinya dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat terhadap Lembaga penerima zakat.
2. Harapan kepada penelitian selanjutnya supaya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan variabel yang digunakan bisa lebih variatif. Serta alat uji penelitian yang digunakan bisa lebih bervariasi agar dalam penelitian dapat mendapatkan hasil yang lebih optimal dan akurat.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak akademisi dan pembaca supaya dapat dijadikan pertimbangan untuk bisa dijadikan rujukan dan sumber informasi baru mengenai komparasi atau perbandingan kinerja keuangan Badan amil zakat dengan Lembaga amil zakat.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu jauh dari hal sempurna dan tentunya tidak terhindar dari kesalahan dan tentunya masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini dibatasi oleh jenis koefisien yang digunakan. Dari 16 rasio keuangan non-komersial Ritchie & Kolodinsky, rasio yang diperoleh peneliti hanya 5 rasio yang dianggap tepat untuk lembaga zakat di Indonesia. Selain itu, penelitian ini menggunakan 2 objek penelitian, yaitu Badan Amil Zakat Nasional dan NU-Care LAZISNU.



2. Jumlah observasi masih sedikit, hanya menggunakan data dengan jangka lima tahun yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2020, hal ini dikarenakan keterbatasan data.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, N. (2020). Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong. *Repository IAIN Bengkulu*, 5–24.
- AKBAR PRAYOGI-FEB *baznas.pdf*. (n.d.).
- Al-Faifi, & Yahya, S. S. A. (2009). *Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qardawi, Y. (1999). *Hukum Zakat*. Litera Antar Nusa.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi.Revisi), Jakarta : Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy, H. (1984). *Pedoman Zakat*. Bulan Bintang.
- Ayub, M. (2007). *Understanding Islamic Finance*. Gramedia Pustaka.
- Azizah, S. N. (2018). Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pada Program Pentasharufan Dana Zakat di Baznas Kota Yogyakarta. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 91–112. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2049>
- Bahri, E. S., Romantin, M., & Lubis, A. T. (2017a). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 96–116. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.882>
- Bahri, E. S., Romantin, M., & Lubis, A. T. (2017b). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional). *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 96–116.
- BAZNAS, B. A. Z. N. (2019). National zakat statistics 2019. *Puskas Baznas*, 7–8.

- Beik, I. S. (2010). *Tiga Dimensi Zakat*. Harian Republika.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Erlangga.
- Cooper, D., & Schindler, P. (2008). *Business Research Methods*. McGraw-Hill Higher Education.
- Dahlan, A. A. (1996). *Ensiklopedia Hukum Islam*. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dimiyati. (2018). Urgensi Zakat Produktif di Indonesia. *Al-Tijary*, 2(2), 189. <https://doi.org/10.21093/at.v2i2.693>
- Djuanda, G. (2006). *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Raja Grafindo Persada.
- DPR, D. P. R. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. In *Dewan Perwakilan Rakyat* (Vol. 285).
- DPR, D. P. R. (2011). *Undang-Undang No. 28 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*.
- Efendi, M. (2017). Pengelolaan zakat produktif berwawasan kewirausahaan sosial dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 2(1).
- Ermawijaya, M. (2018). PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN MUSI BANYUASIN. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 7(2), 43–56.
- Gunawan, A. S., & Malik, Z. A. (2021). Analisis Penerapan Metode Balance Scorecard terhadap Kinerja Pengelolaan Zakat di LAZISMU Jawa Barat. 7(2), 6.
- Hafidhuddin, D. (2007). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press.

- Hanafiyah, B., & Suprayogi, N. (2020). Analisis Komparasi Penerapan Internet Financial Reporting Oleh Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1439. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1439-1450>
- Harian, F., Thamrin, H., Reynaldei, M., & Dasio, M. (2022). PROBLEMATIKA PASCA DI TERAPKAN PERATURAN BUPATI NOMOR 02 TAHUN 2020 BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN BENGKALIS. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 24–33.
- Hasanah, U. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba: Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Berskala Nasional. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(1), 1–14.
- Hastuti, T. D. (2005). *HUBUNGAN ANTARA GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN DENGAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada Perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta)*. 11.
- IAI, I. A. I. (2021). *PSAK 109 Akuntansi Zakat dan infak/Sedekah*.
- Indriantoro, nur dan Supomo, bambang (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan (1st–5th ed.)*. Rajawali Press.
- KEMENAG, K. A. (2001). Keputusan Presiden No 8 Tahun 2001. In *Kementerian Agama (Vol. 7, Issue 2)*.

- Kusniawati. (2011). Zakat Sebagai Kebijakan Fiskal dan Ekonom Islam. *Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Alauddin Makassar*.
- Lidyawati, L. (2019). *Analisis Layanan Keuangan Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Kota Bekasi*. 1(April), 25–34.
- Lubis, H. R. (2021). *Merawat Kerukunan: Pengalaman di Indonesia*. Elex Media Komputindo.
- Murniati, R., & Beik, I. S. (2014). Pengaruh Zakat terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik: Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor. *Al-Muzara'ah*, 2(2), 135–149. <https://doi.org/10.29244/jam.2.2.135-149>
- Nur Indriantoro, & Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen*.
- Prabowo, M. F. F., & Hadi, S. S. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA MASJID JAMI'AL-NIZHAM KEC. CEMPAKA PUTIH PERIODE 2015 SD 2019). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA (STUDI KASUS PADA MASJID JAMI'AL-NIZHAM KEC. CEMPAKA PUTIH PERIODE 2015 SD 2019)*.
- Pramanik, A. H. (1993). *Development and Distribution in Islam*. Pelanduk Publications.
- Rais, I. (2009). Muzakki dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fikih Zakat. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v1i1.2456>

- Raka, F. (2018). *Efektivitas Pengumpulan dan Penyaluran Dana Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kota Yogyakarta*.
- Ritchie, W. J., & Kolodinsky, R. W. (2003). *Nonprofit organization financial performance measurement: An evaluation of new and existing financial performance measures*. University Of Central Florida.
- Rosadi, A. (2019). *Zakat dan wakaf: Konsepsi, regulasi, dan implementasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Sanders, K. (n.d.). *An Analysis Of Florida Public Community College Foundations' Performance Measures From 2002-2004*. 190.
- Sanders, K. M. (2008). An analysis of Florida public community college foundations' performance measures from 2002–2004. *ProQuest Dissertations and Theses*, 2008, 189.
- Soemarso, S. R. (1996). *Akuntansi suatu pengantar jilid 2*. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA